

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Kehadiran musik BABATU di Desa Ulahahan Maluku Tengah memberikan berbagai peran yang dikelola oleh kelompok sebagai komunitas. Di tengah kondisi pandemi, musik BABATU hadir untuk memberikan suasana rasa nyaman dan menggerakkan kreativitas masyarakat. Ketika berbicara mengenai Nyanyian Diri dalam Musik BABATU, maka akan ditujukan kepada pribadi Anez dan sebagian kecil dari masyarakat Ulahahan yang pulang dari kebun dan melepaskan penat mereka di sungai dengan memainkan batu sambil bernyanyi guna menghibur diri mereka sendiri.

Dalam pengelolaannya, komunitas musik BABATU tidak terlepas dari peran Gereja di Ulahahan. Musik yang lahir dan tumbuh di awal tahun 2018 dengan tujuan untuk mengiringi nyanyian dalam ibadah Jemaat di Gereja dan membawa umat berjumpa dengan Tuhan, sekaligus komunitas ini mencoba sesuatu yang baru, menghasilkan sebuah keunikan antara musik BABATU dengan paduan suara Gereja yang dipertunjukkan dalam acara-acara tertentu.

Kelompok musik BABATU adalah kelompok ensambel musik yang terdiri dari; kelompok tiup bambu (*kuma tiplam*), kelompok Toki Batu (*pele vatwam*) dan kelompok paduan suara (*talioro kumi*). Komposisi Ulahahan BABATU Orkestra terdiri dari anak-anak yang memainkan alat-alat musik seperti, suling bambu, suling bulu air, tahuri bambu, toki bambu, toki batu dan paduan suara. Sedangkan untuk para pemuda dan orang tua memainkan alat musik Toki Batu, suling bambu, tiup

bambu, tiup bambu deret, sariki, buah rumba, gitar, ukulele, cajon, string bass dan lain-lain.

Komunitas musik BABATU menganut konsep inklusif yang menerima anggota dari berbagai kalangan. Konsep tersebut dihadiri sebagai pemahaman bahwa musik BABATU adalah milik bersama yang semua masyarakat harus memiliki rasa kebanggan terhadap musik tersebut. Konsep inklusi berdampak pada membaurnya masyarakat dari berbagai kalangan, baik usia, gender maupun suku sehingga menghindari terjadinya sifat eksklusif.

Secara fungsional peran komunitas musik BABATU menghidupkan kreativitas masyarakat dalam dunia pendidikan non formal. Anggota dengan mayoritas anak-anak sekolah sebagai generasi muda diajarkan cara bermain musik BABATU agar menjadi penerus tradisi bermain musik BABATU yang telah menjadi sebuah kearifan lokal masyarakat Desa Ulahahan. Komunitas musik BABATU menjadi sebuah ruang interaksi bagi para anggotanya untuk saling bertukar pikiran dan menyatukan tujuan bersama yaitu menjadikan musik BABATU sebagai identitas masyarakat Ulahahan sehingga dapat dikenal lebih oleh masyarakat setempat sekaligus berkontribusi luas dalam perwujudan Ambon sebagai Kota Musik Dunia, inilah semesta yang dimaksudkan dalam tulisan ini. Peran fungsional lainnya yaitu memberdayakan masyarakat sebagai anggota musik BABATU dalam struktur sosial yang menjadi bagian jemaat Gereja.

Secara interaksionis simbolik, peran musik BABATU menghadirkan kebersamaan yang dipersatukan dengan rasa memiliki. Kemudian, musik BABATU juga berperan dalam menjaga budaya dalam sikap dan norma dengan

mengajarkan kepada anggota yang lebih muda untuk menghormati yang lebih tua dengan mengatur struktur musik pada rentang usia. Konsep identitas dan harapan bersama juga menjadi sebuah interaksionis simbolik yang dimiliki oleh kelompok musik BABATU sebagai komunitas musik yang bersifat inklusi, di mana anggota kelompok saling membawa harapan mereka untuk membawa musik BABATU sebagai identitas mereka di Desa Ulahahan Maluku Tengah.

### **B. Saran**

Sebagai komunitas yang terbilang masih muda, tentunya musik BABATU masih perlu banyak pengembangan dan inovasi agar dapat bersaing dengan musik-musik lainnya di tengah modernisasi dan globalisasi. Sehingga perlu adanya kajian lebih lanjut dari berbagai disiplin ilmu yang dapat menjadi masukan dalam perkembangan konsep musik BABATU di Desa Ulahahan.

## SUMBER ACUAN

### A. Daftar Pustaka

- A. Watholy, Abidin Wakano, M. Nour Tawainella, Fahmi Sallatolohy, J. A. U. (2012). *Menggali Sejarah dan Kearifan Lokal Maluku* (H. A. Josep Antonius Ufi (Ed.)). Cahaya Pineleng.
- Ahmadi, Dadi. (2008). Interaksi Imbolik: Suatu Pengantar. *MediaTor*, Volume 9, No. 2
- Anderson, B. (2016). *Imagined Communities: Reflections on the Origin and Spread of Nationalism*. Verso Book.
- Arasli, H., dkk. (2020). Constructive Leadership and Employee Innovative Behaviors: A Serial Mediation Model. *Sustainability (Switzerland)*, 12 (7), 1-17.
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triagulasi pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(1), 46–62.
- Chen, V. H.-H. (2014). Cultural Identity. Key Concepts in Intercultural Dialogue, 22.
- Creswell, J. W. (2008). *Educational Research. Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research* (3rd ed). Pearson Education, Inc.
- Cynthia, I. & D. A. (2011). *Dampak Kekuatan Budaya Indonesia dalam Industri Kreatif*. Global Citra Medika, Jakarta.
- DeNora, Tia. 2004. Music in Everyday Life. Cambridge: Press Syndicate the University of Cambridge.
- Fajarini, U. (2014). Sosio-Didaktika : social science education journal. *SOSIO-DIDAKTIKA: Social Science Education Journal*, 1(2), 123–130. <https://doi.org/10.15408/sd.v1i2.1225>
- Gilbert, P. (2010). *Respons Emosi Musikal*. CV Lubuk Agung.
- Gusmanda, R., & Nelisa, M. (2013). Pelestarian Naskah-naskah Kuno di Museum Nagari Adityawarman Sumatera Barat. *Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 2(1), 573–581. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/2449-0934>
- Gutama, Prima Putra Budi dan Bambang Widiyahseno. (2020). Inklusi Sosial dalam Pembangunan Desa. *REFORMASI*, Volume 10 Nomor 1
- Hendriani, Dita. (2016). Pengembangan Seni Budaya dan Keterampilan. Yogyakarta: Ombak
- Hennils Tamaela. (2018). *Ekspresi Musik Etnis Maluku pada Lagu Toki Gong*

*Sambil Menari, Haleluya Karya Christian Tamaela.* ISI Yogyakarta.

- Irhandayaningsih, A. (2018). Pelestarian Kesenian Tradisional sebagai Upaya dalam Menumbuhkan Kecintaan Budaya Lokal di Masyarakat Jurang Blimbing Tembalang [Preservation of Traditional Arts as an Effort in Fostering Love for Local Culture in the Jurang Blimbing Tembalang Community]. *Anuva*, 2(1), 19.
- Irwan, Mahfuzi. (2017). Evaluasi Program Pelatihan Keterampilan Mengolah Limbah Kertas Semen Pada PKBM Cahaya Kota Binjai. *JPPM (Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat)*, 4 (2), 121-132.
- Karel Albert Ralahalu. (2012). *Berlayar Dalam Ombak, Berkarya Bagi Negeri; Pemikiran Anak Negeri Untuk Maluku*. Ralahulu Institut.
- Karwati, Lilis & Mustakim, (2018). Model Pemberdayaan Masyarakat Terinegrasi dengan Kearifan dan Nilai Budaya Lokal Melalui Pendekatan Sosial Entrepreneurship. *VISI: Jurnal Ilmiah PTK PNF*, Vol.13, No. 2.
- Kay, Alan. (2000). Art and community development: the role the arts have in regenerating communities. *Community Development Journal* Vol. 35 No. 4.
- Kusumastuti, A. (2014). *Peran Komunitas dalam Interaksi Sosial Remaja di Komunitas Angklung Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Latupeirissa, N. A. (2021). *BABATU: Musik Tradisional Alifuru di Ulahahan Oleh : Nelsano A. Latupeirissa, M.Sn – Musisi Alifuru Dosen IAKN Ambon*. TerasMaluku.Com. <https://terasmaluku.com/headline/2021/03/19/BABATU-musik-tradisional-alifuru-di-Ulahahan-oleh-nelsano-a-latupeirissa-m-sn-musisi-alifuru-dosen-iakn-ambon/>
- Lemay, Raymond A.** (1999). *Roles, identities, and expectancies: Positive contributions of role theory to Normalization and Social Role Valorization*. In R. J. Flynn & R. A. Lemay (Eds.), *A quarter-century of Normalization and Social Role Valorization: Evolution and impact*. Ottawa, ON: University of Ottawa Press.
- Lerissa, R.Z, G.A. Ohoirela, D. L. (1999). *Sejarah Kebudayaan Maluku*. CV. Ilham Bnagun Karya.
- Likhamedia, I., & Susetyo, B. (2019). Classical Night: Sebuah Sajian Musik Klasik Oleh Komunitas HimasakiString. *Jurnal Seni Musik*, 8(1), 22–33. <https://doi.org/10.15294/jsm.v8i1.28368>
- Liya, D. A., Yuhasina, Y., & Trinugraha, Y. H. (2021). Peran Kegiatan Kreasso sebagai Upaya dalam Mempertahankan Kesenian Tradisional di Era Globalisasi. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(1), 114–122. <https://doi.org/10.34007/jehss.v4i1.593>
- Marianto, M Dwi. (2017). *Seni dan Daya Hidup Dalam Perspektif Quantum*. Yogyakarta: Scritto Books dan BP ISI Yogyakarta.

- Marwan., dkk. (2022). *Manajemen Kinerja dan Budaya Komunitas: Suatu Tinjauan Teoritis*. Yayasan Kita Menulis.
- Marzali, A. (2014). *Memajukan Kebudayaan Nasional Indonesia*. 26(3), 251–265.
- Milles, & Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Universitas Indonesia Press.
- Musik “BABATU”, Harmoni Dari Pedalaman Seram Selatan – MimbarRakyatNews.com*. (n.d.).
- Nahak, H. M. . (2019). Upaya Melestarikan Budaya Indonesia Di Era Globalisasi. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 5(1), 65–76. <https://doi.org/10.33369/jsn.5.1.65-76>
- Nasution, S. (2003). *Metode Research: Penelitian Ilmiah*. Bumi Aksara.
- Nawawi, H. (2017). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Gajah Mada University Press.
- Nugent, Paul D. & Jennifer Flynn. (2020). Reviving Organizational Culture with the Concept of Tradition: A Symbolic Interactionist Perspective. *International Journal of Business & Applied Sciences* Vol. 9 No. 1, pp. 54-58.
- Peris-Ortiz, M., Gomez, J. A., & López-Sieben, M. (2019). Cultural and Creative Industries: An Overview. *Innovation, Technology and Knowledge Management*, 1–13. [https://doi.org/10.1007/978-3-319-99590-8\\_1](https://doi.org/10.1007/978-3-319-99590-8_1)
- Prasetya, J. T. (2013). *Ilmu Budaya Dasar*. PT Rineka Cipta.
- Puspawatie, Susiana. (2019). Strategi Pengelolaan Paduan Suara Perguruan Tinggi: Studi Kasus Paduan Suara Mahasiswa Universitas Palangkaraya. *Jurnal of Music Science, Tehnology and Industry*, Vol.2 No. 2.
- Ranjabar, J. (2019). *Sistem Sosial Budaya Indonesia: Suatu Pengantar*. PT Ghalia Indonesia.
- Ratnasari, Sri dkk. (2021). Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Kewirausahaan Menjahit di PKBM Bina Swakarya. *DIKLUS: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, Number:1, (Volume 5).
- Rusmawati. (2013). Peran Public Communication Pt. Kaltim Prima Coal dalam Melaksanakan Program Corporate Social Responsibility di Sangatta – Kutai Timur. *EJournal Ilmu Komunikasi*, 1(2), 400–417.
- Sabariah, Etika. 2017. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sahir, Syafrida Hafni., dkk. (2022). *Kepemimpinan dan Budaya Komunitas*. Yayasan Kita Menulis.
- ŞEŞEN, Elif. (2015). Role Theory and Its Usefulness In Public Relations. *European Journal of Business and Social Sciences*, Vol. 4, No. 01, P.P. 136 – 143.
- Siagian, Sondang. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan ke-24.

- Jakarta: Bumi Aksara.
- Simarmata, R. (2017). Perspektif Inklusi Sosial dalam UU Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa: Kebijakan dan Tantangan Implementasi. *Transformasi Sosial*, 7 -27.
- Small, C. (1998) *Musicking: The Meanings of Performing and Listening*. Middletown: Wesleyan University Press.
- Sudaryono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Kencana.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. CV Alfabeta.
- Suparno., Dkk. 2018. Mempertahankan Eksistensi Budaya Lokal Nusantara di Tengah Arus Globalisasi Melalui Pelestarian Tradisi Gawai Dayak Sintang. *Jurnal Pekan*, Vol. 3, No. 1.
- Tamaela, Izaac, C. (2015). *Contextualization of Music in the Moluccan Church*. Vrije Universiteit.
- Tjahyadi, I., Wafa, H., & Zamroni, M. (2019). *Kajian Budaya Lokal* (S. Andayani (Ed.)). Pangan Press.
- Turker, N., & Alaeddinoglu, F. (2016). The Role of Stakeholders in Sustainable Tourism Development in Safranbolu , WestminsterResearch The Role of Stakeholders in Sustainable Tourism Development in Safranbolu , Turkey Turker , N ., Alaeddinoglu , F . and Can , A . S . This is a copy of a paper. *HLST-Summer July 12-14, 2016, Kyoto, Japan, November 2020*, 415–426.
- Utaminingsih, Alifiulahtin. (2014). *Perilaku Komunitas*. Malang: Universitas Brawijaya Press
- Wagiran. (2012). Pengembangan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Hamemayu Hayuning Bawana. (Identifikasi Nilai-nilai Karakter Berbasis Budaya). *Jurnal Pendidikan Karakter*, 3, 120801. <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i3.1249>
- Warsilah, Henny. (2015). Pembangunan Inklusi Sebagai Upaya Mereduksi Eksklusi Sosial Perkotaan: Kasus Kelompok Marjinal di Kampung Semanggi, Solo, Jawa Tengah. *Jurnal Masyarakat dan Budaya*, Volume 17, No.2
- Watlolty, A. (2012). *Memperkuat Falsafah Hidup Orang Basudara* (Karel Ralahalu (Ed.); Belayar da). Ralahalu Institute.
- Willingham, Lee. (2021). *Community Music at the Boundaries*. Ontario: Wilfrid Laurier University Press
- Wehner, Leslie E. (2014). Role Theory, Narratives, and Interpretation: The Domestik Contestation of Roles. *International Studies Review*, 16, 411-436.
- Wildan, A. D., Dulkiah, M., & Irwandi, I. (2019). Pemaknaan dan Nilai dalam Upacara Adat Maras Taun di Kabupaten Belitung. *Panggung*, 29(1).

<https://doi.org/10.26742/panggung.v29i1.811>

Wirutomo, P. (2013). Mencari Makna Pembangunan Sosial: Studi Kasus Sektor Informal di Kota Solo. *Jurnal Sosiologi Masyarakat*, 18 (1), 101-120.

Yerichuk, D & Krar, J. (2019). From Inclusion to Inclusivity: A Scoping Review of Community Music Scolarship. *Internasional Journal of Community Music*, 12(2), 169-188, doi: 10.1386/ijcm.12.2.169\_1

Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Kencana.

## B. Diskografi

Youtube, [https://youtu.be/vdD\\_sMcIja4](https://youtu.be/vdD_sMcIja4). Diakses pada tanggal 23 September 2021

Youtube, <https://youtu.be/-KDNQXTG1Ro>. Diakses pada tanggal 23 September 2021

Youtube, <https://youtu.be/mr-0H5EuWB0>. Diakses pada tanggal 26 September 2021

Youtube, [https://youtu.be/0Mwz0nIC5\\_Q](https://youtu.be/0Mwz0nIC5_Q). Diakses pada tanggal 26 September 2021

Youtube, <https://youtu.be/iI2k6F8uVlw>. Diakses pada tanggal 26 September 2021

Youtube, <https://youtu.be/nROHxAOCDfk>. Diakses pada tanggal 11 Oktober 2021

Youtube, <https://youtu.be/NTjxmFbKbJI>. Diakses pada tanggal 11 Oktober 2021

## C. Daftar Narasumber

Latupeirissa, Anez. Pendiri Babatu Orkestra/ Dosen Musik IAKN Ambon. wawancara 2 September 2021 melalui media Whatsapp

Wamesse, Imel. Pendeta di Jemaat GPM ULALAHAN. Wawancara 2 Septermber 2021 melalui media Whatsapp

Loppies, Ronny. Ketua Ambon Music. Official. Wawancara 22 Septermber 2021 melalui media Whatsapp

Gasperz, Agustinus. Dosen Musik IAKN AMBON. Wawancara 3 Oktober 2022Wawancara tanggal Melalui Media Whatsapp